

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yaitu metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah sebagai lawannya adalah eksperimen, dimana peneliti merupakan eksperimen kunci dengan analisis data bersifat induktif dan hasil penelitian lebih menekankan makna daripada generalisasi yaitu proses penuluran yang bertolak dari individu menuju kumpulan umum.

Penelitian dengan pendekatan kualitatif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk memahami, menjelaskan, atau menggambarkan fenomena sosial atau perilaku manusia secara mendalam. Pendekatan ini sering digunakan dalam ilmu sosial, ilmu psikologi, antropologi, dan berbagai bidang lainnya untuk menggali makna, persepsi, dan pengalaman individu atau kelompok dalam konteks tertentu (Hardani, dkk., 2020).

B. Tahap Pelaksanaan

Langkah-langkah yang akan dilakukan dalam pelaksanaan penelitian ini adalah terdiri dari tahap-tahap pelaksanaan kegiatan dimulai dari perizinan dan jadwal penelitian sampai dengan selesai.

1. Perizinan

Tahap perizinan, pada tahap ini peneliti membuat surat permohonan kepada Universitas Muhammadiyah Metro untuk dibuatkan surat pengantar untuk melaksanakan penelitian di POLDA Bandar Lampung, setelah mendapatkan surat pengantar dari Universitas Muhammadiyah Metro selanjutnya peneliti memberikan surat pengantar untuk melaksanakan penelitian tersebut ke POLDA Bandar Lampung.

2. Jadwal Penelitian

Penelitian terkait normalisasi seks bagi remaja di kota Bandar Lampung di laksanakan pada Agustus 2023. Berikut adalah jadwal pelaksanaan penelitian.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi pelaksanaan penelitian ini adalah di POLDA BANDAR LAMPUNG, kota Bandar Lampung. Dasar pertimbangan penentuan lokasi karena banyaknya seks bebas yang ada di Bandar Lampung, masih banyak yang perlu diperbaiki dan masih banyak yang perlu dibina.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini berlangsung pada 06 Agustus 2023. Sebelum seminar proposal.

D. Sumber Data

Dalam penelitian ini, sumber data yang digunakan yaitu sumber data yaitu data primer dan data sekunder yaitu :

1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya atau pihak pertama." Jenis data ini dikumpulkan langsung oleh peneliti untuk kemudian diolah, dianalisis, dan dibuat kesimpulannya (Hardani, dkk., 2020). Data primer yaitu data yang bersumber atau data yang diperoleh dari informan berdasarkan dari hasil wawancara dan observasi seperti, Kapolda Bandar Lampung dan beberapa informan. Pengumpulan data primer mensyaratkan peneliti

2. Data sekunder

Data sekunder merupakan berbagai informasi yang telah ada sebelumnya dan dengan sengaja dikumpulkan oleh peneliti yang digunakan untuk melengkapi kebutuhan data penelitian. Biasanya data-data ini berupa diagram, grafik, atau tabel sebuah informasi penting seperti sensus penduduk (Hardani, dkk., 2020). Data sekunder yaitu data yang diperoleh melalui studi kepustakaan, referensi, dokumen dan observasi yang diperoleh dari lokasi penelitian.

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

populasi adalah jumlah penghuni, baik manusia maupun makhluk hidup lainnya di suatu satuan tempat atau lingkungan tertentu. Seringnya kita mengartikan populasi sebagai sekelompok orang yang menempati suatu wilayah (Hardani, dkk., 2020). Populasi adalah wilayah generalisasi yang

terdiri atas; objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiono, 2012: 117). Populasi dalam penelitian ini adalah remaja yang melakukan seks bebas di kota Bandar Lampung

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi tersebut. Karakteristik dari populasi adalah parameter, sedangkan karakteristik dari sampel adalah statistic (Hardani, dkk., 2020). Sampel adalah sebagian anggota populasi yang memberikan keterangan atau data yang diperlukan dalam penelitian. Satuan eksperimen dalam penelitian ini berasal dari beberapa instrument yang berada di kota Bandar Lampung. Dengan demikian sampel penelitian yaitu instrument dari kota Bandar Lampung.

F. Instrument Penelitian

Penelitian kualitatif, penelitian pengumpulan data berdasarkan pengamatan situasi yang wajar (alamiah), sebagaimana adanya tanpa dipengaruhi atau dimanipulasi. Penelitian yang memuli atau memasuki lapangan berhubungan langsung dengan situasi dan orang yang diselidikinya. Oleh karena itu peneliti harus terjun secara langsung di lapangan untuk mendapatkan hasil dari wawancara yang dapat didokumentasikan melalui tertulis ataupun dari hasil rekaman ataupun bentuk video

1. Observasi

Observasi adalah suatu aktivitas pengamatan mengenai suatu objek tertentu secara cermat secara langsung di lokasi penelitian tersebut berada. Selain itu, observasi ini juga termasuk kegiatan pencatatan yang dilakukan secara sistematis tentang semua gejala objek yang diteliti (Hardani, dkk., 2020). Maka dapat dipahami bahwa observasi merupakan catatan untuk mengamati secara langsung dengan sumber informasi tentang objek penelitian, kapolda dan informan

2. Wawancara

Wawancara (Interview) merupakan percakapan antara dua orang atau lebih dan berlangsung antara narasumber dan pewawancara. Wawancara yaitu proses catatan pertanyaan dalam bentuk daftar pertanyaan dan tidak dibarengi dengan sejumlah pilihan jawaban. Wawancara dapat dilakukan

dengan berbagai macam cara, mulai dari wawancara terstruktur, wawancara tidak terstruktur (Hardani, dkk., 2020).

Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur adalah wawancara yang menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang sama untuk semua responden. Pertanyaan-pertanyaan tersebut telah disusun sebelumnya dan tidak dapat diubah-ubah saat wawancara berlangsung. Dengan demikian, wawancara terstruktur memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data yang dapat dibandingkan dengan mudah (Hardani, dkk., 2020).

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian (Hardani, dkk., 2020). Dalam hal ini dilakukan pengumpulan catatan keterangan atau kondisi objektif lokasi penelitian dan sampel yang diteliti dengan mencatat semua data secara langsung dari referensi yang membahas membahas tentang objek penelitian,

G. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti ini menggunakan tiga teknik pengumpulan data yaitu: Peneliti menggunakan instrument penelitian sebagai alat bantu agar kegiatan penelitian berjalan secara sistematis dan teratur, dalam pengumpulan data dilakukan dengan beberapa cara:

1. Observasi

Observasi adalah proses pengamatan sistematis dan hati-hati terhadap suatu objek, fenomena, atau situasi dengan tujuan untuk mengumpulkan data dan informasi yang akurat dan relevan (Hardani, dkk., 2020). Tujuan observasi bisa bervariasi, seperti untuk mengumpulkan data empiris, memahami pola perilaku, mengamati perubahan dalam suatu situasi, atau untuk keperluan pengawasan. Observasi yaitu catatan untuk mengamati secara langsung dengan sumber informasi tentang objek penelitian, kapolda Bandar Lampung, kota Bandar Lampung.

2. Wawancara

Wawancara adalah salah satu metode yang umum digunakan dalam penelitian untuk mengumpulkan data kualitatif (Hardani, dkk., 2020). Wawancara yaitu

catatan pertanyaan dalam bentuk daftar pertanyaan dan tidak dibarengi dengan sejumlah pilihan jawaban tentang pengaruh lingkungan informanyang ada di kota Bandar Lampung.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian adalah proses pengumpulan, pengarsipan, dan penyimpanan berbagai jenis informasi, data, dan materi yang berkaitan dengan penelitian. Dokumentasi memiliki peran penting dalam menjaga keabsahan, ketelitian, dan keterlacakannya selama seluruh siklus penelitian (Hardani, dkk., 2020). Dokumentasi berupa catatan keterangan atau kondisi objektif lokasi penelitian dan sampel yang diteliti dengan mencatat semua data secara langsung dari referensi yang membahas tentang objek penelitian.

H. Teknik Analisis Data

Menurut Kaelan (2012:129) teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan sebuah data ke dalam kategori, menjabarkan, memilih mana yang penting dan membuat kesimpulan agar mempermudah diri sendiri maupun orang lain. Sedangkan berbicara proses analisis data penelitian kualitatif dilakukan sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai. Sebelum peneliti masuk ke wilayah objek penelitian maka sebelumnya peneliti menyiapkan data-data studi pendahuluan atau data sekunder untuk menentukan focus penelitian. Kemudian selama di lapangan peneliti harus menganalisis setiap orang yang diwawancarai dan dapat mengambil kesimpulan, jika data belum valid, maka peneliti dapat mengembangkan pertanyaan sampai tahap tertentu, sehingga diperoleh data yang dianggap kredibel.

Menurut Kaelan (2012:132) Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber adalah konsep dalam penelitian yang mengacu pada penggunaan beberapa sumber data atau metode pengumpulan data yang berbeda untuk menguji atau memverifikasi hasil penelitian. Pendekatan ini bertujuan untuk meningkatkan validitas, keandalan, dan keabsahan temuan penelitian dengan mengurangi kemungkinan bias atau kesalahan dalam interpretasi data. Triangulasi sumber dapat digunakan dalam berbagai disiplin ilmu dan jenis penelitian. Dalam penelitian ini triangulasi sumber digunakan untuk

menguji kredibilitas data dengan membandingkan data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber (Hardani, dkk., 2020).

Keuntungan dari triangulasi sumber adalah meningkatkan kepercayaan terhadap hasil penelitian dan mengurangi potensi bias atau kesalahan yang mungkin muncul dalam satu sumber data atau metode. Dengan membandingkan temuan dari berbagai sumber atau metode, peneliti dapat mengidentifikasi konvergensi atau divergensi dalam hasil, yang dapat menghasilkan temuan yang lebih kuat dan beragam. Triangulasi sumber juga membantu mengidentifikasi anomali atau ketidakcocokan dalam data, yang dapat memicu perbaikan atau penggalan lebih lanjut dalam penelitian (Hardani, dkk., 2020).

2. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu adalah salah satu bentuk triangulasi dalam penelitian yang melibatkan pengumpulan data pada dua atau lebih waktu yang berbeda untuk memahami bagaimana fenomena atau peristiwa berubah seiring waktu. Ini dapat digunakan untuk mengevaluasi perkembangan, tren, perubahan, atau dampak dari suatu kejadian atau situasi dalam jangka waktu tertentu. Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data (Hardani, dkk., 2020).

Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak beraktivitas dan pekerjaan sehingga waktu wawancara lebih lama dan dapat mendapatkan data yang lebih valid. Triangulasi waktu dapat membantu meningkatkan validitas internal dan eksternal penelitian dengan memberikan pandangan yang lebih komprehensif tentang fenomena yang diteliti (Hardani, dkk., 2020).